

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Pelatihan Menjahit dalam Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan di PKBM Merah Putih, diperoleh hasil bahwa pelatihan menjahit di PKBM Merah Putih dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan adalah sangat efektif, yaitu dengan menghitung rata-rata antara angka persentase efektivitas program pelatihan menjahit dan angka persentase menumbuhkan sikap kewirausahaan, sehingga memperoleh hasil 81,50%. Oleh sebab itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya kesesuaian harapan dengan hasil program pelatihan menjahit di PKBM Merah Putih. Jika demikian, maka tujuan program dalam menghasilkan jiwa-jiwa kewirausahaan seperti yang diharapkan dapat tercapai.

Meskipun demikian, efektivitas program pelatihan menjahit dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan di PKBM Merah Putih harus tetap ditingkatkan. Untuk itu, peneliti bermaksud memberi saran guna menyempurnakan tingkat efektivitas program pelatihan di PKBM Merah Putih baik untuk pengelola, instruktur, maupun peserta pelatihan. Diharapkan nantinya saran-saran yang diberikan oleh peneliti dapat diterapkan. Kemudian, setelah diterapkan akan semakin tumbuh sikap-sikap kewirausahaan pada setiap peserta pelatihan di PKBM Merah Putih. Maka PKBM Merah Putih dapat dijadikan sebagai penghasil jiwa-jiwa *entrepreneurship* atau jiwa kewirausahaan yang andal.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan menjahit dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan di PKBM Merah Putih adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pengelola

- a. Frekuensi kedatangan pengelola untuk memantau program pelatihan sebaiknya ditambah lagi. Selain itu, pengelola sebaiknya ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan pelatihan. Pengelola bisa melakukan pendekatan memberikan motivasi kepada setiap peserta.
- b. Pengelola juga harus membangun komunikasi dan hubungan yang dekat dengan setiap peserta. Dengan demikian, pengelola dapat mengetahui kebutuhan setiap peserta pelatihan.
- c. Pengelola juga harus lebih memperhatikan fasilitas dalam menjalankan program pelatihan. Fasilitas yang disediakan harus dalam keadaan baik, sehingga peserta merasa nyaman saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2. Saran untuk instruktur

- a. Instruktur pelatihan sebaiknya memiliki strategi khusus dan metode belajar yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelatihan, agar peserta dapat mengerti lebih cepat dan mudah.
- b. Instruktur sebaiknya membangun hubungan yang lebih dekat dengan setiap peserta secara merata. Dengan demikian, instruktur dapat mengenal

pribadi setiap peserta, sehingga instruktur dapat mengetahui kebutuhan dari setiap peserta pelatihan.

3. Saran bagi peserta pelatihan

- a. Peserta sebaiknya harus lebih disiplin lagi, terutama dari segi waktu, agar semua materi pelatihan yang diberikan oleh instruktur dapat tersampaikan secara merata. Dan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif.
- b. Peserta juga sebaiknya menerapkan materi pelajaran di rumah. Hal ini akan membuat semakin mahir dan melatih kerapian.
- c. Setiap peserta juga harus menjalin hubungan yang dekat baik dengan instruktur maupun dengan peserta lainnya, sehingga peserta dapat merasa lebih nyaman saat pelatihan berlangsung.